

ABSTRAK

Muhammad Arif Munthe, NIM 7193540022 (2024). ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN BERDASARKAN PENDEKATAN LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE DI KABUPATEN LANGKAT

Kabupaten Langkat terkenal dengan Bukit Lawang dan Tangkahan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Langkat masih rendah dibandingkan dengan semua kota kabupaten di Sumatera Utara. Hal ini disebabkan oleh perubahan jumlah produksi barang dan jasa, yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya, jika pemerintah Kabupaten Langkat memahami dan mengelola dengan baik potensi ekonominya, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Langkat dapat meningkat dan pertumbuhan ekonominya dapat melampaui pertumbuhan Provinsi Lampung. Akibatnya, untuk memperbaiki kondisi ekonomi Kabupaten Langkat, diperlukan perhatian khusus. Analisis Location Quotient (LQ) dan Shift Share adalah dua metode yang dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi perekonomian Kabupaten Langkat. Studi ini menggunakan data kuantitatif PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Hasil analisis Location Quotient (LQ) menunjukkan bahwa dari 17 sektor ekonomi Kabupaten Langkat, 6 di antaranya adalah yang paling unggul. Selain itu, hasil analisis Shift Share (SS) menunjukkan bahwa dari 17 sektor ekonomi Kabupaten Langkat, 9 di antaranya memiliki daya saing terbesar.

Kata kunci: **Kabupaten Langkat, PDRB, Location Quotient, Shift-Share**



ABSTRACT

Muhammad Arif Munthe, NIM 7193540022 (2024). ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN BERDASARKAN PENDEKATAN LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE DI KABUPATEN LANGKAT

Bukit Lawang and Tangkahan, two popular tourist destinations, are located in the area of Langkat Regency. Compared to all other regency cities in North Sumatra, Langkat Regency's economic growth is still quite low. This is because variations in the volume of goods and services produced lead to an inadequate rate of economic growth. Essentially, it is possible for the Gross Regional Product of Langkat Regency to rise and for its economic growth to surpass that of Lampung Province if the government of Langkat Regency accurately recognizes the economic potential of the area and can effectively manage it. As a result, Langkat Regency requires extra care to strengthen its financial situation. Langkat Regency's economic situation can be improved in a number of ways, including by applying shift share and location quotient (LQ) analysis. The quantitative Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the secondary data used in this investigation. Out of the 17 economic sectors in Langkat Regency, six are leading sectors, according to the Location Quotient (LQ) analysis results. Furthermore, nine of the 17 economic sectors in Langkat Regency have the highest level of competitiveness, according to the results of the Shift Share (SS) analysis.

Keywords: Langkat Regency, GRDP, Location Quotient, Shift-Share

